

Salam sejahtera bagi kita semua,

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, sehingga Laporan Bulanan Kegiatan Marketing Periode Maret 2018 ini dapat terselesaikan dengan baik. Laporan ini berisi kegiatan marketing PT Gajah Tunggal, Tbk yang meliputi antara lain kegiatan komunitas, corporate awarding, exhibition dan motorsport yang disponsori oleh GT Radial, IRC Tire dan Zeneos pada bulan Maret 2018.

Dalam menyusun laporan ini kami menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan sehingga kami sangat mengharapkan masukan dan saran yang dapat menunjang perbaikan laporan ini kedepannya.

Demikian kami sampaikan, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang positif bagi kita semua dalam melaksanakan tugas di PT Gajah Tunggal Tbk.

Salam Hormat,

TIM MARKETING

WOW BRAND 2018



The WOW Brand Festive Day 2018 adalah acara tahunan satu hari yang menyatukan 500-700 manajer merek dan profesional merek di ratusan kategori industry diadakan di Raffles Hotel pada 08 Maret 2018. Event menggabungkan serangkaian pembicaraan inspiratif dan perayaan pencapaian merek di tahun sebelumnya dan diajng WOW Brand ini, IRC Tire mendapatkan penghargaan Gold Champion untuk kategori Motorcycle Tire dan Silver Champion untuk kategori Motorcycle Tube yang diterima oleh Ferdy Septian selaku Assistant Brand Manager PT Gajah Tunggal Tbk dan Lelyningsih selaku Marketing Intelligence PT Gajah Tunggal Tbk.

BAZAR EXHIBITION UNIVERSITAS TARUMANEGARA



IRC Tire dan Zeneos ikut berpartisipasi dalam kegiatan Bazaar Exhibition yang diadakan di Universitas Tarumanegara yang berlangsung pada 22 Maret 2018. Bentuk partisipasinya adalah dengan memberikan free nitrogen service kepada setiap pengguna ban motor tubeless IRC Tire maupun zeneos. Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk mendukung safety riding kepada para mahasiswa yang setiap hari berkendara menggunakan sepeda motor.

Motoprix Bengkulu 2018: Cuaca Cerah, Tedy Permana Percaya Ban Slick IRC Fasti 1



Otomotifzone.com – Bengkulu. Pada gelaran Kejurnas Motoprix 2018 Region 1 seri 1 cuaca bersahabat (3/3) di Sirkuit Permanen Padang Panjang, Manna, Bengkulu. Terlihat awan terang memayungi sirkuit permanen tersebut. Ini membuat pembalap harus mempersiapkan segala hal termasuk jenis ban pada kuda pacunya. Salah pilih bisa fatal akibatnya untuk pembalap itu sendiri. Cuaca Cerah, Tedy Permana percaya ban Slick IRC Fasti 1.

Pembalap asal tim INDELA Racing Team ini percaya akan kehebatan dari ban IRC tersebut. Untuk cuaca cerah dan teriknya matahari, dirinya pilih jenis ban IRC Fasti 1 atau sering disebut ban Slick milik IRC tersebut. Pembalap asal Karawang Jawa Barat pasang jenis ban Slick ini di kedua kuda pacunya.

“Kita akan coba pakai slick. Bos juga mau lihat karena ini cuaca terik. Jadi kita gunakan ban Slick sebab kemarin Tedy pakai fasti 2 yang bisa terbilang tersisa 50 % kemampuannya dia bisa. Akhirnya diputuskan untuk gunakan Fasti 1,” ujar Imran Zafella, selaku manajer dari tim INDELA Racing Team.

INDELA Racing Team juga ingin membuktikan kemampuan ban Fasti 1 di Sirkuit Permanen. Karena di salah satu event sebelumnya gelaran event yang di helat di Sirkuit Permanen para pembalap belum percaya diri dengan ban Slick. Menurut sang manajer mengenai ketepatan tekanan angin yang menjadi permasalahan pembalap dan belum mengetahui datanya.

“Kita gunakan ban Slick baru dari IRC ini. Untuk tekanan angin kita naikan dari Fasti 2. Fasti 2 kita gunakan 18 untuk bagian depan dan 19 di bagian belakang. Sedangkan di ban Slick kita naikan satu tep yaitu 19 di bagian depan dan belakang ita pakai 20,” tutup sang manajer.

Sumber: Otomotifzone





INDONESIA DRAG BIKE CHAMPONSHIP KAWAHARA IRC 2018 SERI 1: **KAWAHARA IRC SERI 1, DI IKUTI OLEH 510 STARTER DAN LADY DRAGSTER MONITA TARGETKAN JUARA UMUM**

Putaran pertama Indonesia Drag Bike Championship Kawahara IRC musim 2018 Seri 1 berlangsung di Landasan Udara Gading Wonosari, Minggu (18/3/2018).

Bertempat di kawasan militer TNI-AU, seri 1 IDC Kawahara IRC mampu menyedot hingga 510 starter dari seluruh Indonesia, event ini merupakan event satu-satunya yang bergengsi dan paling ditunggu-tunggu oleh para pelaku balap lurus karena ajang ini juga menjadi tempat bertemunya para mekanik dan pembalap hebat dalam beradu kemampuan.

Pada seri perdana tersebut, banyak kejutan yang diberikan oleh panitia penyelenggara yaitu berbagai macam tambahan hadiah untuk juara pertama di kelas point. Selain itu, ada hal yang

menarik pada seri perdana IDC IRC, dimana lady dragster asal Bantul yaitu Monita PW mampu mengikuti 9 kelas pada ajang tersebut dan hal itu merupakan rekor untuk ukuran pembalap wanita.

Meskipun hanya keluar menjadi pemenang di satu kelas yakni di breket 9, namun semangat juang dari pebalap wanita tersebut perlu kita apresiasi karena sudah berani bertarung dengan para pebalap-pebalap papan atas yang sebagian besar adalah pebalap pria. Nantinya di event Kawahara IDC IRC Championship 2018 akan ada juara umum wanita dimana pebalap wanita tersebut bebas untuk mengikuti kelas apa saja asalkan *finish* dan tidak *jump start*.

"Di seri perdana ini, saya tetap bersyukur walaupun belum rezeki dan hanya juara ke 4 di breket 9. Insya Allah saya akan mengikuti kejuaraan ini full seri soalnya akan ada juara umum wanita dan saya menargetkan di musim 2018 ini keluar sebagai juara umum untuk pembalap wanita." Ujar Monita PW yang juga memiliki sekolah balap.

Jadi kita tunggu saja aksi Monita dan para pebalap lainnya di seri kedua Kawahara IDS IRC Championship 2018 yang akan diadakan di kota Karanganyar, Jawa Tengah, disekitar bulan April mendatang.



YAMAHA CUP RACE SERI 1 MEDAN: IRC TIRE BERJAYA DI YCR SERI 1 MEDAN

MEDAN – IRC Tire mengambil bagian di Yamaha Cup Race Seri 1 yang berlangsung di Sirkuit Pancing Medan (31/3-01/04).

Di ajang Yamaha Cup Race musim 2018, terdapat kelas Yamaha Aerox 155 Community Race yang dimana kelas tersebut merupakan kelas yang mengakomodir teman-teman komunitas yang ingin merasakan balap di lintasan sirkuit untuk mendapatkan pengalaman dan keseruan antar rekan komunitas.

Kelas khusus komunitas tersebut merupakan kelas “one make tire” IRC Tire, adapun untuk ukuran ban yang digunakan dalam kelas Aerox Community tersebut adalah 110/70-14 untuk ban depan dan 140/70-14 untuk ban belakang.

Selain itu, di YCR seri 1 Medan ini, para pebalap yang didukung oleh IRC Tire berhasil ‘menyapu bersih’ gelar juara terutama di kelas yang persaingannya ketat yaitu kelas YCR 1 dan YCR 2.

“IRC Tire mendukung balap Aerox 155 di seri perdana YCR 2018 ini, ban yang digunakan oleh para peserta kelas Aerox pada dasarnya sama dengan ban bawaan dari unit tersebut, hanya saja untuk spesifikasinya kami sesuaikan dengan standar untuk balap. Dan di YCR seri perdana ini, para pebalap yang didukung oleh IRC Tire berhasil ‘menyapu bersih’ gelar juara dan ini tentunya



tidak terlepas dari kerja keras tim R&D kami yang terus berusaha untuk mendevlop untuk terus menjadi lebih baik dan juga IRC Tire berterima kasih kepada Yamaha selaku tuan rumah dan tim balap yang kami dukung yaitu: Yamaha Canasta, Yamaha Bintang Centula, Yamaha Alfa Scorpi, dan Yamaha RPM,” terang Alda Febrimora selaku Media Communication PT Gajah Tunggal Tbk yang hadir di event tersebut.

MOTOPRIX PURWOKERTO 2018: IRC REBUT 3 PODIUM UTAMA DI KEJURNAS PIRELLI MOTORPIX PURWOKERTO 2018

NaikMotor – Putaran perdana Region II Kejurnas Pirelli Motoprix Purwokerto 2018 tidak hanya menampilkan pertarungan antara tim dan pembalap. Tapi juga persaingan ban antara dua nama beken di dunia balap yakni IRC dan Pirelli.

Seperti diketahui tahun ini ada dua ban yang boleh digunakan yaitu IRC dan Pirelli. Kedua merek ini tentunya terus bersaing supaya tim-tim yang disupport dapat terus berprestasi. Apalagi bisa dikatakan region Jawa merupakan region paling panas.

Dalam putaran perdana Kejurnas Pirelli Motoprix Purwokerto ini hasilnya cukup imbang. Tim-tim yang disupport IRC menang di tiga kelas utama yaitu MP2, MP3 dan MP6. MP2 disumbang Willman Hammar (Yamaha Yamalube NHK IRC DID Nissin NGK Bahtera Racing), MP3 atas nama Idris SM (Bromo Jaya Mix) dan MP6 Dimas Juliatmoko (Bromo Jaya Mix)

Sedangkan Pirelli yang menjadi sponsor resmi Kejurnas Motoprix 2018 menang di kelas MP1, MP4, dan MP5. Podium MP1 dipersembahkan Fitriansyah Kete (ART Yogyakarta), di kelas MP4 disumbang Herjun AF (ART Yogyakarta), MP5 atas nama Aditya Prakoso (ART Yogyakarta).



“Region paling ganas, MP1 33 pembalap dan MP2 48 pembalap yang diambil cuma 24 starter dan mekanik unggulan ada disini semua. Kita sangat termotivasi dengan 2 tire begini, pembalap diuntungkan dan team diuntungkan,” kata Dodyanto, Marketing Development PT Gajah Tunggal Tbk.

Seain itu dalam ajang ini IRC juga terus berusaha meningkatkan servis yang baik. “Kita kasih service yang pake ban IRC bongkar pasang ban gratis, nitrogen dan balancing gratis. Kita dituntut improvisasi terus menerus, karena lawannya juga kuat,” pungkasnya. **(Agl/nm)**

Sumber: Naikmotor